

HUBUNGAN ANTARA GAYA HIDUP SELAMA MASA KEHAMILAN DAN KEJADIAN PRE EKLAMPSIA

Paramitasari, Tita Fajarwati

KKC KK FKM 23 /09 Par h

Pembimbing : Santi Martini, dr., M.Kes
LIFE STYLE; PREGNANCY

2009

Pre eclampsia is one of the three biggest causation to maternal mortality in Indonesia. Three primary signs of pre eclampsia are hypertension, proteinuria and edema. Therefore, the purpose of the study was to find out association between life style and pre eclampsia.

This was an observational and analytical study using case control study design. The sample size were 56 persons, consist of 28 pre eclampsia cases and 28 control group. Independent variables were age, dietary and physical activity. Bivariate analysis by chi square test, calculated OR value with 95% CI value and multivariate analysis by logistic regression.

Based on bivariate analysis by chi square test, the variables associated significantly with pre eclampsia were age ($p=0,000$, $OR=11,50$, $95\% CI=3,24<OR<40,86$) and dietary ($p=0,014$, $OR=4,89$, $95\% CI=1,51<OR<15,79$). While, the variable not associated significantly with pre eclampsia were physical activity ($p=0,418$, $OR=1,80$, $95\% CI=0,62<OR<5,25$). Based on multivariate analysis by logistic regression, the variables significantly were age ($p=0,000$, $OR=11,21$) and dietary ($p=0,028$, $OR=4,71$). While, the variable not significantly were physical activity.

Finally, it is necessary to plan pregnancy at 20-35 years old in order to prevent pre eclampsia and make sure pregnant women get a fully dietary intake.

Key words : pre eclampsia, age, dietary, physical activity

ABSTRAK

Pre eklampsia merupakan salah satu dari tiga penyebab terbesar kematian ibu di Indonesia. Pre eklampsia terdiri dari tiga tanda utama yaitu hipertensi, proteinuria dan edema. Tujuan penelitian adalah mengetahui hubungan antara gaya hidup terhadap kejadian pre eklampsia.

Jenis penelitian adalah observasional analitik menggunakan desain kasus kontrol. Populasi penelitian adalah seluruh ibu hamil yang memeriksakan kandungan di Puskesmas Waru. Besar sampel 56 orang, terbagi atas 28 orang kasus dan 28 orang kontrol. Variabel bebas yang diteliti antara lain umur, pola makan dan aktifitas fisik. Analisis bivariat dengan uji *chi square*, menghitung nilai OR dan nilai 95% CI serta analisis multivariat dengan regresi logistik.

Berdasarkan analisis bivariat dengan uji *chi-square*, variabel yang signifikan berhubungan dengan pre eklampsia adalah umur ($p=0,000$, $OR=11,50$, $95\% CI=3,24<OR<40,86$) dan pola makan ($p=0,013$, $OR=4,89$, $95\% CI=1,51<OR<15,79$). Sedangkan, variabel yang tidak signifikan berhubungan dengan pre eklampsia adalah aktifitas fisik. Berdasarkan analisis multivariat dengan regresi logistik, variabel yang signifikan adalah umur ($p=0,000$, $OR=11,21$) dan pola makan ($p=0,028$, $OR=4,71$). Sedangkan, variabel yang tidak signifikan adalah aktifitas fisik.

Disarankan penting untuk merencanakan kehamilan pada usia 20-35 tahun untuk mencegah terjadinya pre eklampsia serta memastikan pola makan wanita hamil memenuhi kebutuhan gizi yang dianjurkan.

Kata kunci : pre eklampsia, umur, pola makan, aktifitas fisik